

PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA SMK BANGUN PERSADA TENTANG PERNIKAHAN DINI

Fransiska Novita Eleanora¹, Edy Supriyanto², Sarton Sinambela³

Rona Apriana Fajarwati⁴

^{1,4}Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, ^{2,3}Universitas MPU Tantular Jakarta

¹fransiska.novita@dsn.uharajaya.ac.id

Abstract

Early marriage or marriage at a young age is very common among adolescents, where the occurrence of marriage is due to various factors of low access to education for children, quality of health services from reproduction, especially for girls who are lacking, there is no opportunity in the economic field, there is free association and also because of poverty, besides that marriage at this young age has a negative impact which can lead to divorce, domestic violence means physically with injuries to the body and bruises, as well as psychologically which can result in the psychological and mental aspects of the person concerned or the victim experiencing a severe depression, also sexually carried out by force without the victim's desire, there is also neglect in the household due to the unpreparedness of the partner in meeting the needs from his life and the difficulty of finding a suitable job and level of establishment and can also lead to child labor, difficulties in the economy and obstruction of education. Early marriage is a violation of children's rights, especially the right to live and grow and develop. This service activity provides an understanding of the impact of early marriage. Meanwhile, the aim is that students and students can understand the efforts to prevent early marriage in the aspects of marriage and child protection

Keywords: *early marriage; enhancement; prevention; adolescents;*

Abstrak

Pernikahan dini atau pernikahan di usia yang masih muda sangat marak terjadi dikalangan remaja, dimana terjadinya pernikahan dikarenakan adanya berbagai faktor rendahnya akan akses pendidikan yang didapatkan anak, kualitas terhadap layanan akan kesehatan dari reproduksi khususnya bagi anak perempuan yang kurang, tidak adanya kesempatan di bidang ekonomi, adanya pergaulan yang bebas dan juga karena kemiskinan, disamping itu pernikahan diusia yang muda ini memberikan dampak yang negatif dapat menyebabkan terjadinya perceraian, kekerasan dalam rumah tangga maksudnya adalah secara fisik dengan adanya luka pada tubuh dan juga memar, juga disertai psikis yang dapat mengakibatkan pada aspek kejiwaan dan juga mental bahkan psikologi dari yang bersangkutan atau korban mengalami adanya suatu depresi yang berat, juga seksual yang dilakukan dengan pemaksaan tanpa adanya keinginan korban, ada juga penelantaran dalam rumah tangga dikarenakan ketidaksiapan dari pasangan dalam memenuhi akan kebutuhan dari hidupnya dan sulitnya untuk mendapatkan adanya pekerjaan sesuai dan tingkat kemapanan dan juga dapat memunculkan adanya pekerja anak, kesulitan dalam ekonomi dan juga terhambatnya akan pendidikan. Pernikahan dini merupakan pelanggaran akan hak anak khususnya akan hak hidup dan tumbuh dan juga berkembang. Kegiatan pengabdian ini memberikan pemahaman akan dampak dari pernikahan dini. Sedangkan tujuannya agar siswa dan siswi dapat memahami upaya dari pencegahan terhadap pernikahan dini dalam aspek perkawinan dan perlindungan anak

Kata Kunci : pernikahan dini; peningkatan; upaya pencegahan; remaja

| | | |
|-----------------------|---------------------|----------------------|
| Submitted: 2020-11-26 | Revised: 2021-01-02 | Accepted: 2021-01-04 |
|-----------------------|---------------------|----------------------|

Pendahuluan

Pernikahan dini di kalangan remaja semakin marak terjadi dan jika dilihat maka bisa dikatakan sebagai pelanggaran akan hak asasi manusia, dimana anak harus diberikan perlindungan akan keberadaan dari haknya khususnya hak hidup, pernikahan di usia yang masih sangat muda ini terjadi dikarenakan banyaknya penyebab yang terjadi yaitu dikarenakan rendahnya akan akses dalam bidang pendidikan, dan juga kualitas yang rendah terhadap reproduksi dari kesehatan ini dikhususkan bagi anak perempuan, dan tidak adanya kesempatan dalam memperoleh ekonomi, serta pergaulan yang bebas dikalangan remaja dan karena kemiskinan. Dengan penyebab pernikahan dini tersebut mengakibatkan anak atau remaja belum mempunyai kesiapan secara matang untuk berumah tangga dan dapat mengakibatkan dampak yang tidak baik terhadap

pernikahan dini, seperti terjadinya perceraian, kekerasan dalam rumah tangga baik secara fisik atau psikis, depresi yang berat, munculnya pekerja anak, kesulitan ekonomi sehingga mengakibatkan penelantaran ekonomi dan pendidikan juga terhambat.

Selain itu pernikahan diusia yang muda atau pernikahan dini juga tentunya bertentangan dengan aspek perkawinan dan perlindungan anak, dimana dalam perkawinan tidak ada aturan mengenai pernikahan dini dikarenakan batas usia perkawinan antara laki-laki dan perempuan yaitu 19 tahun dan juga dalam aspek perlindungan anak diartikan bahwa anak berhak mendapatkan perlindungan akan haknya untuk selalu tumbuh dan berkembang dikarenakan anak adalah generasi penerus bangsa, oleh sebab itu perlu dilakukan upaya dalam pencegahannya agar anak tidak terjerumus dalam pernikahan diusia muda

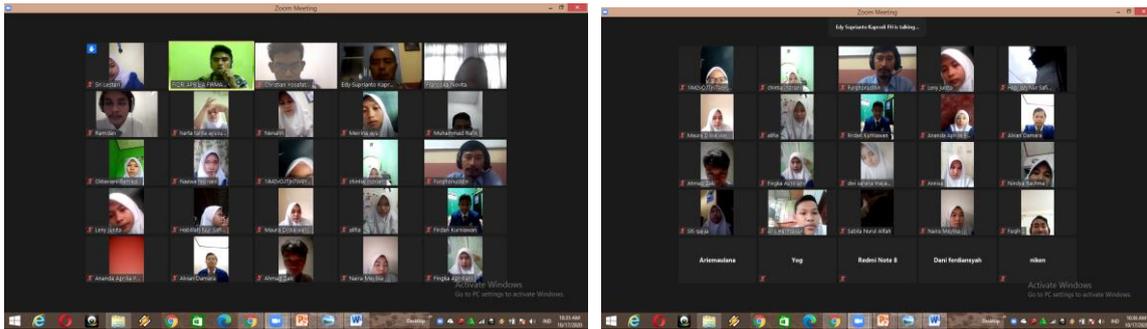
Perlindungan terhadap anak atau remaja perlu dilakukan sedini mungkin karena remaja setidaknya masih memerlukan perlindungan dari orang dewasa atau keluarga terdekatnya yaitu orang tua, sehingga dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan peningkatan akan pemahaman remaja mengenai dampak serta adanya aturan yang berkaitan dengan pernikahan dini terutama mengenai perlindungan akan anak terhadap hak hak mendasarnya.

Metode

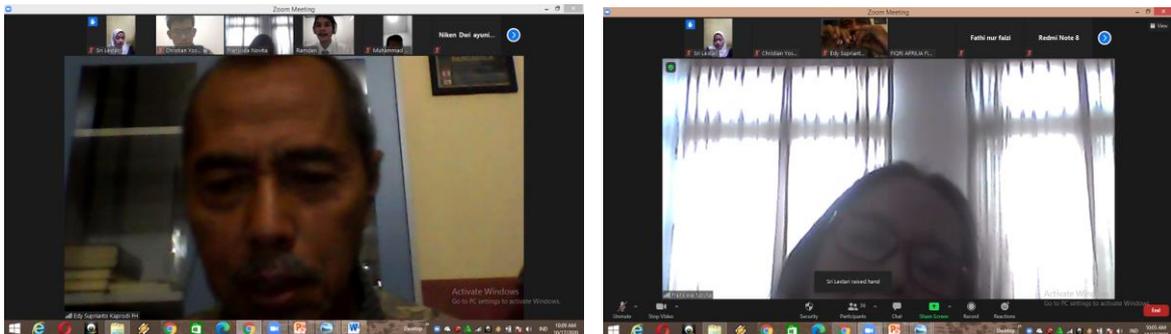
Kegiatan ini dilaksanakan melalui aplikasi via zoom dengan dengan siswa dan siswi dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bangun Persada Bekasi pada bulan Oktober 2020. Narasumber 1 menyampaikan materi dengan judul pernikahan dini di tinjau dari aspek perkawinan, dan kemudian dilanjutkan dengan Narasumber 2 memberikan paparan pernikahan dini dari aspek perlindungan anak, dan kegiatan berupa penyuluhan hukum ini diikuti sekitar 32 peserta. Dalam Pelaksanaannya kegiatan pengabdian ini dilakukan beberapa tahapan yaitu : (a) Pemaparan materi, setelah moderator menyampaikan pembukaan, maka setiap dari narasumber menyampaikan materinya atau paparannya dimana dijelaskan pengertian dari pernikahan itu sendiri dan batasan usia dari pernikahan itu serta penyebab dari terjadinya pernikahan dini bagi kalangan generasi muda, perlindungan akan anak terhadap haknya serta upaya dalam pencegahan yang harus dilakukan agar dapat terhindar, (b) Tanya jawab, setelah selesai menyampaikan materi dari kegiatan, maka dibuka sesi pertanyaan dari para peserta yang ingin bertanya, (c) Kesimpulan, mengenai seluruh kegiatan dari pengabdian tersebut bahwa pentingnya kalangan remaja yaitu siswa dan siswi memahami mengenai apa itu pernikahan di usia yang sangat muda serta upaya dalam pencegahannya.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan yang dilaksanakan melalui zoom ini memberikan pemahaman dalam peningkatan akan pernikahan dini sangatlah penting diberikan kepada remaja khususnya siswa dan siswi, dikarenakan semakin marak dan meningkatnya menikah di usia yang masih sangat muda, sehingga perlu diberikan pemahaman akan dampak yang terjadi jika pernikahan tersebut dilakukan, selain perlunya juga pengawasan dari orangtua dalam memberikan perlindungan kepada anaknya, dampak yang akan terjadi bagi diri remaja, seperti depresi yang berat dan belum adanya kesiapan secara mental dan kejiwaan dalam memenuhi kebutuhan dan kehidupan akan rumah tangganya, dan kehilangan juga akan haknya termasuk hak hidup yang meliputi mendapatkan pendidikan dan pengetahuan di bangku sekolah, haknya bermain dikarenakan pernikahan tersebut. Selain dampak yang ada maka perlu dilakukan atau diupayakan adanya pencegahan dan dapat dilakukan melalui pemberdayaan informasi akan pengetahuan mengenai dampak yang ada, akses akan kualitas dari pendidikan yang formal perlu ditingkatkan, menawarkan akan dukungan ekonomi dan insentif yang diberikan kepada anak perempuan dan juga keluarganya, mendidik dan memobilisasi orang tua dan juga masyarakat dan membuat dan mendukung akan kebijakan dari pernikahan dini



Gambar 1. Peserta mengikuti kegiatan PKM melalui aplikasi zoom



Gambar 2. Penyampaian Materi Oleh Narasumber

Kesimpulan

Peningkatan akan pemahaman terhadap pernikahan diusia muda sangat penting diberikan kepada remaja yaitu siswa dan siswi, terlebih kepada pengertian , bahaya dan juga dampak serta upaya pencegahannya, sehingga dengan adanya pemahaman tersebut dapat meningkatkan pengetahuan dan terhindar dari pernikahan di usia muda.

Daftar Pustaka

- Masih. & Adawiyah, S. R. (2018). Pemberdayaan Remaja Melalui Keterampilan Produk Handmade Sebagai Upaya Mencegah Pernikahan Dini. *Transformasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 14(2), 131-138
- Pattimah, S., Idris, A., & Nukman. (2019). Pencegahan Pernikahan Usia Dini Pada Perempuan Melalui Edukasi Hak Reproduksi dan Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Balireso : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 93-101
- Limbong, M. & Deliviana, E. (2020). Penyuluhan Dampak Pernikahan Dini Bagi Perempuan. *Jurnal Comunita Servizio*, 2(1), 321-329